

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kejadian DRPs di puskesmas kuripan dengan katagori Indikasi tanpa obat, Terapi tidak tepat, Obat salah, Dosis Kurang, dan Dosis berlebih tidak ditemukan. Mengenai efek samping OAT dengan kategori Highly probable terjadi sebanyak 2 orang (8%), Probable sebanyak 3 orang (12%), Possible terjadi sebanyak 17 orang (68%) dan Doubtful terjadi sebanyak 3 orang (12%). Kejadian efek samping yang paling banyak dikeluhkan diantaranya mual & muntah, kemudian efek samping lainnya yaitu kehilangan nafsu makan, pusing, gatal dan Batuk. Tingkat kepatuhan sebanyak 11 pasien (44%) rendah, 9 pasien (36%) sedang, dan 5 pasien (20%) termasuk kepatuhan tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut , antara lain :

1. Dalam proses Pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan keadaan atau pendapat responden yang sebenarnya hal ini terjadi karena kurangnya informasi yang didapat, perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian kuisisionernya.
2. 1 dari 25 pasien tidak memiliki ponsel untuk mengisi kuisisioner sehingga peneliti dibantu oleh petugas puskesmas untuk membantu

mananyakan pertanyaan kuisisioner secara langsung.

5.3 Saran

Disarankan perlu dilakukan monitoring rutin efek samping OAT oleh petugas kesehatan. Serta dapat menggali data yang dapat mempengaruhi dampak dari kepatuhan meminum OAT dalam rangka meningkatkan kepatuhan berobat dan mencegah penderita TBC putus berobat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2002). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis, Cetakan 8*. Jakarta: DepKes RI.
- Anusha N, I. T. (2014). Adverse drug reactions monitoring among TB patients on anti-tubercular drugs under RNTCP in Pondicherry. *International Journal of Advanced Research* , 2(12), 165–173.
- Arditia. (2018). *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberculosis Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Tanah Kalikedinding*. Universitas Airlangga.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2018). Retrieved from Safety Communication: [Http://EMESO.pom.go.id/Safetycommunication/](http://EMESO.pom.go.id/Safetycommunication/)
- Badan POM. (2020). *Modul Farmakovigilans*. Jakarta: JICA.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. (2020). *Kecamatan Kuripan Dalam Angka (Kuripan Subdistrict in Figure)*. Lombok Barat: BPS Kabupaten Lombok Barat.
- Bella Saptarian,i, P. A. (2022). *Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberculosis Pada Proses Penyembuhan Pasien Di RSAU Dr. M Salamun Bandung*. Bandung.
- Bemt, V. D. (2007). Drug-Related Problems: Definitions and Classification. *EJHP*, 13: 62-64. .
- Bezverhni Z., C. Z. (2012). *Policies and Practices for a Safer More Responsible and Cost-effective Health System, EDQM Council of Europe*. France.
- Cipolle, R. S. (2004). *Pharmaceutical Care Practice;the clinician’s guide*, 7th edition. pp.173-191.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberculosis*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008*. Jakarta.

- DEPKES RI. (2014). *Pedoman Penerapan Formularium Nasional*. Jakarta: Direktur Jendral Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.
- Fauziyah, U. (2016). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TBC Berdasarkan 77 Helath Belief Model Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulsari Kabupaten Jember*.
- Hasmi. (2011). *Metode penelitian Epidemiologi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kemenkes. (2018). *Laporan Riskesdas Nusa Tenggara Barat*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Rebulik Indonesia.
- Kumar, M. B. (2013). Causality Assessment of Adverse Drug Reactions in Tuberculosis Patients who are on Directly Observed Treatment Short Course Strategy in Mysore District. 22-26.
- Kurnianingsih L., S. I. (2010). Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) Pengobatan Tuberkulosis Pada Rawat Jalan Di RSUD Kardinah Kota Tegal Tahun 2009,. *Jurnal Farmacy* , Volume 07 (03), 50–58.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morisky, D. d. (2011). Improving the measurement of self-reported medication nonadherence: Response to Authors. *Journal of Clinical Epidemiology* , 64: 255–257.
- Morisky, D. S. (2009). Nem Medication Adherance Scale Versus pharmacy Fill Rates in Senior With Hypertension. *American Journal Of Manage Care* , 15; 58-65.
- Mulyadi, S. D. (2017). Profil Penderita TUberculosis Paru Di Pesisir Pantai Aceh Barat Daya. *J Respire Indo* .
- Musthofa, L. A. (2017). Evaluasi Drug Related Problems Kategori Dosis Berlebih, Subdosis, Dan Interaksi Obat Pada Pasien Tuberculosis Multi Drug Resistant Di Rawat Inap Rsud Dr.Moewardi Tahun 2017. *Skripsi* .

- Nasir, A. M. (2015). *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis Dan Thesis Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurul Fauziah., I. A. (2014). *Karakteritik Dan Analisis Drug Related Problems Pasien Penderita Tuberculosis Di Puskesmas Termindung Samarinda Kalimantan Timur*.
- Pambudi. (2019). *Evaluasi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Penggunaan Obat Tuberculosis Paru Di Puskesmas Kartasura Sukoharjo*. Surakarta: Universita Muhammadiyah Surakarta.
- Ratnasari, N. W. (2019). *Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Di Poli DOTS Puskesmas Garuda Kota Bandung*. Bandung : Poltekkes Bandung.
- Reni, d. (2016). *Kejadian Efek Samping Obat Antituberculosis Pada Pasien Tuberculosis*. *J Respir Indo Vol.36. No 4* .
- Rezki, K. (2017). *Pemantauan Efek Samping Obat Antituberculosis Pada Penderita TB dalam Pengobatan Tahap Intensif di BBKPM Kota Makasar*. Makasar.
- Rosyid, A. &. (2019). *Gambaran pharmacovigilance dan hubungan faktor yang mempengaruhi reaksi obat yang tidak diinginkan (rotd) pada pasien peresepan obat tuberculosis di rumah sakit islam sultan agung semarang*. *Jurnal Farmasi Indonesia* , 16(1), 56-63.
- Sampir, S. A. (2020). *Gambaran Hepatotoksik Pada Pasien Tuberculosis Paru Yang Mendapat Terapi OAT di RSUP DR WAHIDIN*. Makassar.
- Sari, I. D. (2021). *Studi Monitoring Efek Samping Obat Antituberculosis*. Jakarta: Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes Kemenkes RI.
- Sjamsuhidajat, S. A. (2006). *Manual Rekam Medis*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Suryaningsih, E. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB Periode Juli-Agustus 2019*. Mataram.

Tista Ayu Fortuna., F. R. (2020). Hubungan Drug Related Problems Dan Outcome Pengobatan Pada Pasien Tuberculosis Dengan Diabetes Melitus. *Juunal Pharmacy* , Volume 11. NO 2 : 122-132.

World Health Organization. (2020). *Fact Sheet TB Day 2022*. Retrieved from <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

INFORMED CONSENT

(PERSETUJUAN RESPONDEN)

Setelah saya mendapatkan penjelasan dan saya memahami bahwa penelitian dengan judul “Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TBC Rawat Jalan di Puskesmas Kuripan” ini tidak akan merugikan saya, serta telah dijelaskan tentang tujuan penelitian, cara pengisian kuesioner dan kerahasiaan data. Oleh karena itu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

TTL :

Alamat :

Menyatakan bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Ivan Irwansyah

NIM : 2020E0B003

Fakultas /Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan/ D3 Farmasi.

Demikian lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti

(Ivan Irwansyah)

Lampiran 2. Lembar Pengukuran Efek Samping Obat (ESO)

(Lembar Pertama)

FORMULIR PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT (ESO)				Kode Sumber Data :				
PENDERITA								
Nama (Singkatan) :		Umur :	Suku :	Berat Badan :	Pekerjaan :			
Kelamin (Beri tanda √) Pria..... <input type="checkbox"/> Wanita..... <input type="checkbox"/> Hamil..... <input type="checkbox"/> Tidak Hamil..... <input type="checkbox"/> Tidak Tahu..... <input type="checkbox"/>		Penyakit Utama : Penyakit/Kondisi Lain yang Menyertai (Beri Tanda √) : <input type="checkbox"/> Gangguan Ginjal <input type="checkbox"/> Kondisi Medis Lainnya <input type="checkbox"/> Gangguan Hati <input type="checkbox"/> Faktor Industri, pertanian, kimia <input type="checkbox"/> Alergi <input type="checkbox"/> Lain-Lain		Keadaan Penyakit utama : 				
EFEK SAMPING OBAT								
Bentuk/Menisfestasi Eso		Saat/Tanggal mula terjadi :		Kesudahan ESO (Beri Tanda √) : Tanggal..... <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Sembuh Dengan Gejala Sisa <input type="checkbox"/> Belum Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Tidak Tahu				
Riwayat ESO Yang Pernah Dialami :								
OBAT								
Nama (Patent Generik)	Bentuk Sediaan	Obat JKN No.Batch (Beri √)	Obat Yang Dicurigai Beri Tanda (√)	Pemberian				Indikasi Pengawasan
				cara	Dosis	Tgl Mulai	Tgl Akhir	
1								
2								
3								
4								
5								
Keterangan tambahan (misalnya : kecepatan timbulnya ESO, reaksi setelah obat dihentikan, pengobatan untuk mengatasi ESO)				Data Lab (Bila Ada) Tgl Pemeriksaan : Tgl 20.... (.....)				

(Lembar Kedua)

ALGORITMA NARANJO

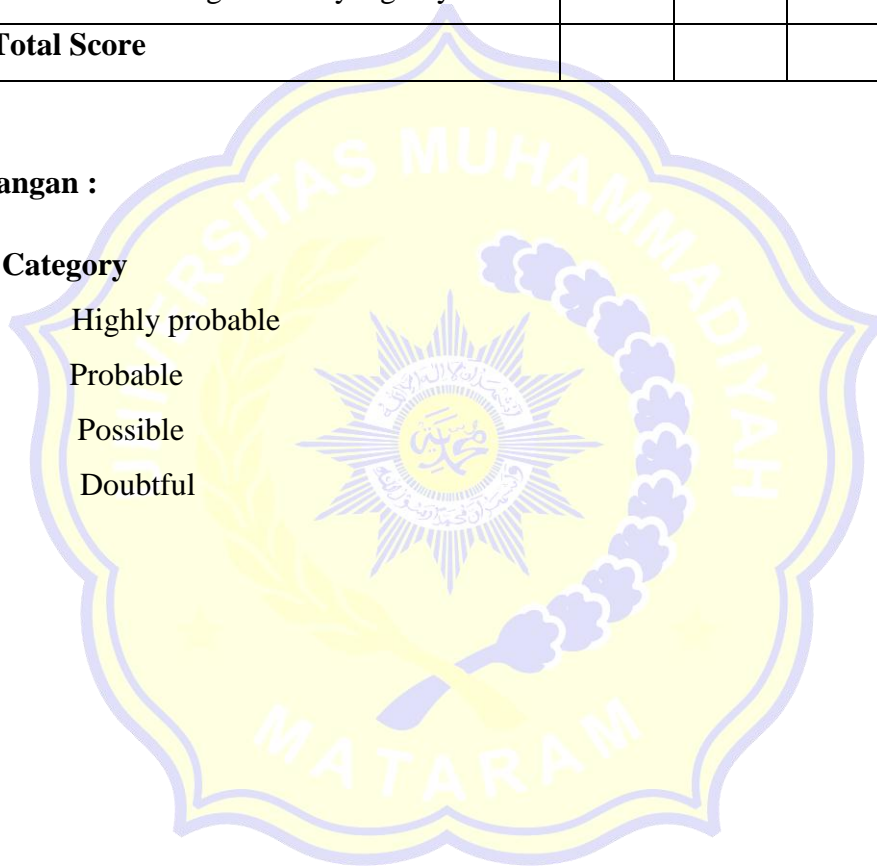
No	Pertanyaan	Scala		
		Ya	Tidak	Tidak diketahui
1	Apakah ada laporan efek samping obat yang serupa?	1	0	0
2	Apakah efek samping obat terjadi setelah pemberian obat yang dicurigai?	2	-1	0
3	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan?	1	0	0
4.	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali?	2	-1	0
5	Apakah ada alternative penyebab yang dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya efek sampingobat?	-1	2	0
6	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika plasebo diberikan?	-1	1	0
7	Apakah obat yang dicurigai terdeteksi di dalam darah atau cairan tubuh lainnya dengan konsentrasiyang toksik?	1	0	0
8	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringanketika obat diturunkan dosisnya?	1	0	0

No	Pertanyaan	Scala		
		Ya	Tidak	Tidak diketahui
9	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya?	1	0	0
10	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif?	1	0	0
Total Score				

Keterangan :

Score Category

- 9+ Highly probable
- 5 – 8 Probable
- 1 – 4 Possible
- 0- Doubtful



Lampiran 3. Lembar Kuisioner Kepatuhan

NAMA RESPONDEN

TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TBC DI PUSKESMAS KURIPAN

Prosedur Pengisian : Pilihlah jawaban yang sesuai dengan yang Anda rasakan dengan memberi tanda check (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan dan semua pertanyaan harus dijawab dengan satu pilihan. Jika dalam pengisian Anda mengalami kesulitan dalam membaca maka dapat meminta bantuan kepada peneliti

No.	Pertanyaan	Jawaban Pasien		Skor
		Ya	Tidak	
1	Apakah terkadang anda lupa minum obat anti tuberculosis ?	0	1	
2	Pikirkan selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari dimana Anda tidak meminum obat anti tuberkulosis?	0	1	
3	Apakah anda pernah mengurangi atau menghentikan pengobatan tanpa memberi tahu dokter karena saat minum obat tersebut anda merasa lebih tidak enak badan?	0	1	

No.	Pertanyaan	Jawaban Pasien		Skor
		Ya	Tidak	
4	Saat sedang bepergian, apakah anda terkadang lupa membawa obat anti tuberkulosis?	0	1	
5	Apakah anda meminum obat anti tuberkulosis andakemarin?	1	0	
6	Saat anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan pengobatan anda?	0	1	
7	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda?	0	1	
8	Seberapa sulit anda mengingat meminum semua obat anda? a. Tidak pernah b. Pernah sekali c. Kadang-kadang d. Biasanya e. Selalu	a. Tidak pernah (1) b. Pernah sekali (0,75) c. Kadang-kadang (0,50) d. Biasanya (0,25) e. Selalu (0)		
		Total Skor:		

Keterangan :

- a. Kepatuhan tinggi memiliki nilai 8
- b. Kepatuhan sedang memiliki nilai 6 - < 8
- c. Kepatuhan rendah memiliki nilai 0 - < 6

Lampiran 4. Lembar Data Responden DRPs

DATA RESPONDEN DRPs PASIEN TUBERCULOSIS

PUSKESMAS KURIPAN

Data Responden

Nama Pasien : Musiah

Usia : 41 Tahun

Alamat : Tegal

DRPs	Kejadian DRPs		Kesalahan	Kesesuaian	Refrensi
	Ya	Tidak			
Indikasi tanpa obat		√			
Terapi tidak tepat		√			
Obat salah		√			
Dosis kurang		√			
Dosis berlebih		√			
Efek samping dan interaksi obat	√		Ada obat tambahan selain OAT	Konfirmasi kedokter/ kembali ke puskesmas	Pharmaceutical Care TBC 2005
Kepatuhan	√		Tidak Patuh	Harus meminum obat sesuai arahan petugas	Pharmaceutical Care TBC 2005

Sumber (Cipolle, 2004)

DATA RESPONDEN DRPs PASIEN TUBERCULOSIS

PUSKESMAS KURIPAN

Data Responden

Nama Pasien : Rawiyah

Usia : 44 Tahun

Alamat : Karang Bucu

DRPs	Kejadian DRPs		Kesalahan	Kesesuaian	Refrensi
	Ya	Tidak			
Indikasi tanpa obat		√			
Terapi tidak tepat		√			
Obat salah		√			
Dosis kurang		√			
Dosis berlebih		√			
Efek samping dan interaksi obat	√		Ada obat tambahan selain OAT	Konfirmasi kedokter/ kembali ke puskesmas	Pharmaceutical Care TBC 2005
Kepatuhan	√		Tidak Patuh	Harus meminum obat sesuai arahan petugas	Pharmaceutical Care TBC 2005

Sumber (Cipolle, 2004)

Lampiran 5. Tabulasi Hasil Data Responden

Data Demografi Responden

No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama Pengobatan	Pekerjaan	Profil Pengobatan
1	Responden 1	Laki-Laki	59 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
2	Responden 2	Laki-Laki	41 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Wiraswasta	OAT Kat. 1
3	Responden 3	Wanita	35 tahun	SMA / MA / Sederajat	2 - 4 bulan	Wiraswasta	OAT Kat. 1
4	Responden 4	Laki-Laki	51 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Petani	OAT Kat. 1
5	Responden 5	Laki-Laki	35 tahun	SMA / MA / Sederajat	Lebih > 4 bulan	Wiraswasta	OAT Kat. 1
6	Responden 6	Laki-Laki	44 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
7	Responden 7	Laki-Laki	38 tahun	SMA / MA / Sederajat	2 - 4 bulan	Wiraswasta	OAT Kat. 1
8	Responden 8	Laki-Laki	44 tahun	S1 - S2	Lebih > 4 bulan	PNS	OAT Kat. 1
9	Responden 9	Laki-Laki	4 tahun	SD - SMP	0 - 2 Bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
10	Responden 10	Wanita	48 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Pedagang	OAT Kat. 1
11	Responden 11	Laki-Laki	54 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Petani	OAT Kat. 1
12	Responden 12	Wanita	17 tahun	SMA / MA / Sederajat	0 - 2 Bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
13	Responden 13	Laki-Laki	26 tahun	SMA / MA / Sederajat	2 - 4 bulan	Wiraswasta	OAT Kat. 1
14	Responden 14	Laki-Laki	26 tahun	SMA / MA / Sederajat	2 - 4 bulan	Wiraswasta	OAT Kat. 1
15	Responden 15	Wanita	3 tahun	SD - SMP	0 - 2 Bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
16	Responden 16	Laki-Laki	6 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
17	Responden 17	Laki-Laki	69 tahun	SD - SMP	Lebih > 4 bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
18	Responden 18	Laki-Laki	24 tahun	D1 - D4	2 - 4 bulan	Wiraswasta	OAT Kat. 1
19	Responden 19	Laki-Laki	60 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
20	Responden 20	Laki-Laki	59 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
21	Responden 21	Laki-Laki	56 tahun	SD - SMP	0 - 2 Bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
22	Responden 22	Laki-Laki	47 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Petani	OAT Kat. 1
23	Responden 23	Wanita	64 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Pedagang	OAT Kat. 1
24	Responden 24	Wanita	58 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Lainnya	OAT Kat. 1
25	Responden 25	Laki-Laki	60 tahun	SD - SMP	2 - 4 bulan	Lainnya	OAT Kat. 1

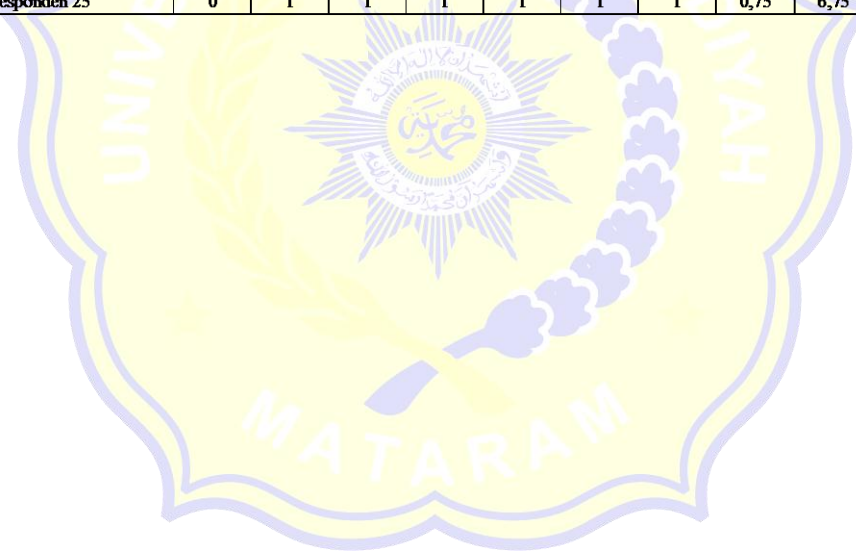
Lampiran 6. Data Hasil Scoring

Data Tabulasi Pengukuran ESO

NO	Nama Responden	Pertanyaan (No Item)										Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Responden 1	0	-1	1	-1	-1	-1	0	0	0	1	-2	Doubtful
2	Responden 2	1	2	1	0	2	1	0	1	1	0	9	Highly Probable
3	Responden 3	0	-1	0	-1	2	1	0	0	1	0	2	Possible
4	Responden 4	1	2	1	2	0	0	0	0	0	0	6	Probable
5	Responden 5	1	2	1	0	2	1	0	0	0	0	7	Probable
6	Responden 6	0	2	1	2	2	1	0	0	1	0	9	Highly Probable
7	Responden 7	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
8	Responden 8	1	2	1	2	-1	1	0	0	1	0	7	Probable
9	Responden 9	0	-1	0	-1	2	1	0	0	1	0	2	Possible
10	Responden 10	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
11	Responden 11	1	2	1	-1	0	1	0	0	0	0	4	Possible
12	Responden 12	0	2	0	2	-1	1	0	0	1	0	4	Possible
13	Responden 13	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
14	Responden 14	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
15	Responden 15	0	-1	0	-1	2	0	0	0	0	0	0	Doubtful
16	Responden 16	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
17	Responden 17	0	-1	0	-1	0	0	0	0	0	0	-2	Doubtful
18	Responden 18	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
19	Responden 19	0	2	1	-1	-1	1	0	0	1	0	3	Possible
20	Responden 20	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
21	Responden 21	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
22	Responden 22	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
23	Responden 23	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
24	Responden 24	0	-1	0	-1	2	1	0	0	0	0	1	Possible
25	Responden 25	0	2	1	-1	-1	1	0	0	1	0	3	Possible

Data Tabulasi Tingkat Kepatuhan

NO	Nama Responden	Pertanyaan (No Item)								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Responden 1	1	1	1	1	1	0	0	1	6	Sedang
2	Responden 2	0	0	1	0	1	0	0	0,50	2,50	Rendah
3	Responden 3	1	1	1	0	1	1	0	0,75	5,75	Rendah
4	Responden 4	1	1	1	0	1	1	0	0,50	5,50	Rendah
5	Responden 5	0	1	1	0	1	0	0	0,50	3,50	Rendah
6	Responden 6	0	1	1	0	1	1	1	0,75	5,75	Rendah
7	Responden 7	0	1	1	0	1	1	0	0,50	4,50	Rendah
8	Responden 8	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
9	Responden 9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
10	Responden 10	1	1	1	1	1	1	0	0,75	6,75	Sedang
11	Responden 11	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
12	Responden 12	1	1	1	0	1	1	0	0,50	5,50	Rendah
13	Responden 13	0	1	1	0	1	0	0	0,50	3,50	Rendah
14	Responden 14	0	1	1	0	1	1	0	0,50	4,50	Rendah
15	Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
16	Responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
17	Responden 17	0	0	1	1	1	1	0	0,25	4,25	Rendah
18	Responden 18	1	1	1	0	1	1	0	0,75	5,75	Rendah
19	Responden 19	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
20	Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
21	Responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
22	Responden 22	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
23	Responden 23	0	1	1	1	1	1	1	0,50	6,50	Sedang
24	Responden 24	0	1	1	1	1	1	1	0,50	6,50	Sedang
25	Responden 25	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang



Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A)
	Alamat : Jln. Soekarno – Hatta Giri Menang Gerung - Telp. (0370) Kepala 681042 Sekretariat 681442 Bid. Sosbud 681037 Bid. Fisik & Pras 681332 FAX 0370-681332
SURAT IZIN/REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 070/60/02-Bappeda/2023	
Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Mataram Nomor : 031/II.3.AU/06/I/2023 Tanggal 16 Januari 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada:	
Nama	: IVAN IRWANSYAH
Nim	: 2020E0B003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jurusan	: Farmasi
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Mataram
Tujuan	: Penelitian
Judul	: Gambaran Kejadian Drug Relate Problems (DRPS) pada Pasien Tuberculosis (TBC) di Puskesmas Kuripan
Lokasi	: Puskesmas Kuripan Kab. Lombok Barat
Jangka waktu	: Januari - Maret 2023
Dengan ketentuan peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian kepada Bidang Litbangrenbang Bappeda Kabupaten Lombok Barat, selambat – lambat nya 1 (satu) bulan setelah melakukan penelitian dan hasil penelitian dikirim dalam bentuk Softcopy PDF melalui Email ke bidang.litbangrenbang@gmail.com	
Demikian izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Gerung, 16 Januari 2023 a.n Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Barat Kelembagaan, Penelitian Pengembangan & Perencanaan Pembangunan	
 DENY ARIF NUGROHO, ST.,ME Pembina (IV/a) NIP. 19790726 200901 1 013	
Tembusan disampaikan Kepada Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat di Gerung; 2. Kepala Puskesmas Kuripan Kab. Lombok Barat di Kuripan; 3. Yang bersangkutan untuk maklum; 4. Arsip	
<hr/> Terwujudnya Masyarakat Lombok Barat yang Amanah, Sejahtera dan Berprestasi Dengan Dilandasi Nilai Patuh Patuh Patju	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

